

Dihadapan mahasiswa dan jajaran pimpinan kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) yang memenuhi aula Barat, Menteri ESDM, Jero Wacik memberikan ceramah umum.

Menteri memberikan penjelasan pentingnya menjaga ketahanan energi nasional dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) yang terbukti potensinya sangat besar di Indonesia.

"Cadangan minyak kita jumlahnya semakin sedikit dan makin mahal, gas kita naik, kemudian batubara kita besar, potensi energi baru terbarukan sekali. Indonesia kaya sekali dengan sumber-sumber energi alternatif seperti geothermal, dan sekarang harga energi dari energi baru terbarukan sudah lebih baik, baru-baru ini saya menandatangani 4X100 Mw, masing-masing 2X100 Mw di PLTP Rajabasa dan Meulaboh dan kedepan akan ada 28 titik lagi yang akan terus saya dorong terus setiap hari dan jika semua jadi kira-kira akan menghasilkan 7000 Mw, kalau ini semuanya masuk ke PLN akan dapat dapat mengurangi subsidi sangat besar," tutur Menteri saat memberikan Ceramah Umum Ketahanan Energi di Institut Teknologi

Bandung, Sabtu, (03/02/2012).

"Saat ini harga energi itu mahal, karena masih dominan menggunakan bahan bakar minyak" lanjutnya, Seperti dilansir laman ESDM.

"harga listrik yang saat ini dinikmati dirumah-rumah berkisar antara 36-40 sen dollar, mahal, masa mau pakai yang mahal, tidak mau yang murah" ujar Menteri.

Perkiraan harga produksi listrik berdasarkan bahan bakar pembangkit, pembangkit bertenaga air 5 sen per kwh, batubara 6,5 sen per kwh, gas 8,2 sen per kwh, geothermal 8,5 sen per kwh, nuklir 150 sen per kwh, BBM 200-300 sen per kwh dan pembangkit matahari (surya) 1.500-3.000 sen per kwh

Mencermati perbedaan harga tersebut Menteri ESDM mengatakan, arah pemerintah untuk mengutamakan pengembangan energi baru terbarukan sebagai sumber energi sudah benar dan kedepan siapapun menteri energinya harus bekerja keras untuk mengembangkan energi baru terbarukan untuk mengurangi konsumsi bahan

bakar minyak sebagai bahan bakar pembangkit.

wartapedia.com